

HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL YOGYARTA

¹Eva Safitri Mamonto, ²Alfie Ardiana Sari

Email : safitrimamonto02@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2020, menunjukkan Prevalensi ibu hamil anemia di Indonesia masih tinggi yaitu 48,9%. Prevalensi di Kabupaten Bantul sebesar 16,86%. Kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2023 di Kabupaten Bantul tepatnya di Puskesmas Piyungan mencapai 174 ibu hamil yang mengalami anemia. Pola makan yang tidak sehat dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh, yang dapat mengakibatkan kekurangan gizi, sehingga dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan perkembangan janin, dan ini dapat menyebabkan ibu mengalami anemia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi analitik korelatif dengan desain studi cross sectional. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Piyungan sebanyak 58. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisa data menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang sudah memiliki pola makan yang baik sebanyak 34% dan responden yang tidak anemia sebanyak 55,2%. Kemudian data dianalisis menggunakan *chi-square* dengan hasil nilai *p-value* = 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas piyungan.

Kata kunci : Pola makan, anemia, ibu hamil.

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS AND THE INCIDENT
OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN THE PIYUNGAN HEALTH
CENTER, BANTUL DISTRICT, YOGYARTA**

¹Eva Safitri Mamonto, ²Alfie Ardiana Sari

Email: safitrimamonto02@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on the 2020 Health Profile data, it shows that the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is still high, namely 48.9%. The prevalence in Bantul Regency is 16.86%. The incidence of anemia in pregnant women in 2023 in Bantul Regency, precisely at the Piyungan Health Center, reached 174 pregnant women who experienced anemia. An unhealthy diet can cause an imbalance in the intake of nutrients into the body, which can result in malnutrition, which can have a negative impact on maternal health and fetal development, and this can cause the mother to experience anemia.

Objective: This study aims to determine the relationship between dietary patterns and the incidence of anemia in pregnant women at the Piyungan Health Center, Bantul Regency, Yogyakarta.

Method: This study uses a correlative analytical study with a cross-sectional study design. The time of the study was conducted in July 2024. The sample in this study was 58 pregnant women at the Piyungan Health Center. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data analysis used chi-square.

Research results: Based on the results of the study, pregnant women who already have a good diet are 34% and respondents who are not anemic are 55.2%. Then the data was analyzed using chi-square with a p-value of 0.000.

Conclusion: There is a significant relationship between diet and the incidence of anemia in pregnant women at Piyungan Health Center.

Key words: Dietary habit, anemia, pregnant mother.

¹Student of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta